

BAB V

PENUTUP

Bab ini terdiri dari dua hal pokok, diantaranya yaitu (1) simpulan dan (2) saran. Simpulan berisi rangkuman keseluruhan isi dari penelitian yang sudah diteliti dari penelitian ini. Adapun saran berisi tentang hal-hal yang perlu diperhatikan untuk peneliti selanjutnya. Baik oleh mahasiswa/i Bahasa Indonesia maupun mahasiswa lainnya yang memang sedang menyelesaikan tugas akhirnya.

5.1 Simpulan

Penelitian ini membahas tentang satu masalah pokok yaitu analisis tindak tutur yang ada di Pasar Senin Karang Intan. Tindak tutur asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif.. Semua tuturan yang terjadi dalam percakapan antara pedagang buah dan pembeli di Pasar Senin Karang Intan, semuanya sama-sama dominan. Tuturan dapat mengandung ‘daya’ tertentu. Melalui tuturan orang dapat menciptakan sesuatu yang baru, dapat membuat orang melakukan sesuatu, mengubah keadaan, dan lain-lain. Menurut Searle ada 5 tindak tutur diantaranya: Asertif (menyatakan, membuat, mengeluh, mengklaim, dan menyarankan), direktif (memesan, menasehati, memerintah, memohon dan merekomendasi) ekspresif (berterima kasih, memberi selamat, menyalahkan, meminta maaf, menguji, dan berbela sungkawa) komisif (berjanji, bersumpah) deklaratif (memutuskan, membatalkan, dan memberi maaf).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, di sini peneliti memberikan beberapa saran yang sekiranya perlu untuk diperhatikan. Saran-saran dari peneliti, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian ini membahas tentang kajian kebahasaan yaitu analisis tindak tutur yang menggunakan tinjauan pragmatik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini, diharapkan ke depannya peneliti lain dapat mengembangkan dan menjadikan ini sebagai contoh maupun acuan. Menjadikan penelitian yang diteliti ini dapat lebih menarik, berkembang, dan dikenal secara luas.

Kedua, berdasarkan hasil dari penelitian ini yaitu adanya analisis tindak tutur yang dilakukan di Pasar Senin Karang Intan, selanjutnya bisa dijadikan lebih

banyak data yang diteliti dan lebih baik lagi agar bahasa/kajian kebahasaan ini juga dimengerti oleh banyak orang.